

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Pengertian Akuntansi

Banyak pendapat yang mendefinisikan pengertian dari akuntansi ini, ada yang penjelasannya kurang lebih sama adapun yang menjelaskan berbeda. Ada tiga kegiatan yang mendasari kegiatan akuntansi yaitu identifikasi, pencatatan dan pengkomunikasian kejadian ekonomi suatu organisasi kepada pihak yang memiliki kepentingan. Perusahaan mengidentifikasi peristiwa ekonomi sesuai dengan kegiatan usahanya dan mencatat peristiwa tersebut untuk menyediakan catatan kegiatan keuangan.

Menurut Kieso (2016) secara sistematis, kronologis, serta akurat dan dalam satuan mata uang dimana pencatatan akuntansi dilakukan. Diakhir pada pengkomunikasian kumpulan informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan dalam bentuk laporan akuntansi atau dikenal dengan laporan keuangan. Akuntansi banyak diartikan sebagai seni pencatatan dimana dilakukan harian serta proses ini sering dikenal dengan pembukuan yang memiliki tujuan yakni menghasilkan laporan keuangan yang kuantitatif dan akurat dimana informasi tersebut digunakan untuk mengambil keputusan oleh pihak yang berkepentingan dalam suatu organisasi perusahaan.

Menurut Efendi (2013) akuntansi merupakan pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pengikhtisaran serta pelaporan informasi keuangan dalam ukuran moneter (uang) dalam suatu perusahaan atau organisasi yang ditujukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka pengambilan keputusan. Sedangkan menurut Soemarso (2009), sebagaimana yang dikutip oleh

Nangoi (2015) akuntansi adalah suatu disiplin yang menyediakan informasi penting sehingga memungkinkan adanya pelaksanaan dan penilaian jalannya perusahaan secara efisien. Ada dua tipe dalam akuntansi yakni akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen yang adalah sebuah sistem pengolahan informasi yang menghasilkan *output* berbentuk informasi akuntansi.

Dari beberapa pendapat para ahli mengenai definisi akuntansi, dapat dilihat dan disimpulkan bahwa akuntansi meliputi kegiatan meliputi :

#### 1. Pencatatan

Merupakan kegiatan berupa mencatat atas transaksi keuangan baik transaksi internal maupun eksternal melalui pengumpulan bukti transaksi perusahaan yang terjadi (nota, kwitansi, dan cek) kedalam jurnal harian umum, jurnal khusus dengan cermat dan kronologis. Kemudian dilakukan penggolongan transaksi untuk dimasukkan ke dalam buku besar.

#### 2. Pengikhtisaran

Melakukan peringkasan terhadap transaksi-transaksi keuangan yang telah digolongkan ke dalam akun buku besar ke dalam neraca saldo, dan disajikan dalam bentuk laporan seperti yang diinginkan pengguna. Laporan tersebut dapat berupa neraca saldo, jurnal penyesuaian, jurnal penutup, hingga jurnal pembalik.

#### 3. Pelaporan

Kegiatan penyampaian informasi hasil catatan kepada pihak yang berkepentingan melalui komunikasi baik dari pihak internal maupun eksternal perusahaan. Pelaporan yang dimaksud yakni terdiri dari laporan laba rugi, laporan laba ditahan, neraca, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Dari penjabaran tersebut sertas penjelasan kegiatan-kegiatan apa saja dalam akuntansi, bisa di simpulkan bahwa akuntansi adalah suatu seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan segala aktifitas keuangan dari suatu badan usaha yang menjadikan penilaian dalam penentuan keputusan bagi mereka yang menggunakan data tersebut dalam bentuk informasi keuangan.

## **2.2 Sistem Akuntansi**

Dalam pelaksanaan segala kegiatan dalam menghasilkan informasi keuangan, dibutuhkan sistem penunjang yang mempermudah pembuatan informasi tersebut. Sistem akuntansi sangat diperlukan dimana merupakan prosedur dalam melakukan pencatatan dan melaporkan informasi data keuangan yang disediakan bagi suatu badan usaha atau organisasi bisnis atau dengan kata lain, merupakan kumpulan catatan transaksi keuangan baik manual maupun komputerisasi bertujuan untuk merekam, menganalisis, menggolongkan, dan membuat laporan informasi menjadi akurat dan lebih tepat waktu.

Sedangkan menurut Mulyadi (2001) adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang diatur sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang memudahkan manajemen dalam melakukan pengelolaan perusahaan. Jadi, sistem akuntansi mempermudah pengelolaan informasi keuangan bagi kelancaran manajemen dalam suatu perusahaan.

Unsur-unsur yang meliputi sistem akuntansi yakni :

### **2.2.1 Formulir**

Formulir adalah media yang digunakan untuk mencatat atau merekam kejadian terjadinya seluruh transaksi keuangan didalam perusahaan, yang mana di

dalam formulir berisi data dari transaksi yang direkam dan menjadi dasar pencatatan. Formulir juga sering di artikan sebagai media dalam bentuk secarik kertas untuk mencatat kejadian yang terjadi didalam suatu bisnis.

Formulir juga digunakan untuk menyampaikan informasi kepada satu orang ke orang lainnya di dalam sebuah organisasi atau unit bisnis. Formulir juga memiliki jenis yakni formulir kertas dan elektronik dimana keduanya memiliki kegunaan yang sama dalam pengolahan data.

### **2.2.2 Jurnal**

Merupakan sistem didalam akuntansi yang digunakan untuk mencatat, mengelompokkan transaksi sejenis, dan menyimpulkan data keuangan dan daya lainnya, dan yang merupakan sumber dari jurnal adalah dari formulir. Disinilah pengklasifikasian data keuangan sesuai dengan data yang disajikan dalam laporan keuangan.

Hasil dari ringkasan data kemudian dipindahkan (*posting*) ke rekening tertentu di dalam buku besar. Bentuk-bentuk jurnal yang sering digunakan:

a. Jurnal Penerimaan Kas

Yakni jurnal yang digunakan khusus mencatat transaksi penerimaan kas.

b. Jurnal Pengeluaran Kas

Yakni jurnal yang dibuat guna mencatat transaksi pengeluaran kas.

c. Jurnal Pembelian

Yakni jurnal yang dibuat untuk melakukan pencatatan transaksi pembelian secara hutang atau kredit, untuk pembelian dengan cara tunai menggunakan jurnal pengeluaran kas.

#### d. Jurnal Penjualan

Yakni digunakan untuk melakukan pencatatan transaksi penjualan secara hutang atau kredit, untuk transaksi penjualan dengan cara tunai menggunakan jurnal pengeluaran kas.

#### e. Jurnal Umum

Adanya ketersediaan jurnal ini yakni untuk mencatat penyesuaian pembukuan, pengoreksian transaksi, dan transaksi lain di luar transaksi yang bisa di jatat di jurnal khusus.

### 2.2.3 Buku Besar (*General Ledger*)

Buku besar merupakan media yang digunakan untuk mencatat adanya perubahan yang terjadi didalam satu akun akibat transaksi keuangan. Buku besar yang merupakan sekumpulan rekening yang digunakan untuk meringkas informasi keuangan yang telah dicatat sebelumnya didalam beberapa klasifikasi jurnal.

Dapat dikatakan buku besar adalah sebuah tempat penggolongan data-data keuangan untuk kemudian disajikan ke dalam laporan keuangan. Didalam buku besar ini seluruh transaksi yang tercatat secara umum dalam suatu periode akan digolongkan lebih terperinci dan sesuai dengan kelompok akun yang ada.

### 2.2.4 Buku Pembantu (*Subsidiary Ledger*)

Buku pembantu terdiri dari rekening-rekening pembantu yang memiliki perincian data keuangan yang ada didalam rekening tertentu dalam buku besar, contohnya seperti pengelompokan jenis transaksi yang terjadi di suatu perusahaan satu dengan perusahaan lainnya. Proses pencatatan dalam buku

pembantu dapat dilakukan dari bukti transaksi langsung ke dalam buku pembantu ataupun dari jurnal khusus.

Jadi bisa dikatakan juga sebagai cabang suatu buku besar. Secara garis besar, merupakan pencatatan secara terperinci nama-nama pelanggan beserta jumlahnya dari perkiraan buku besar umum.

### **2.2.5 Laporan**

Hasil akhir dari proses sistem akuntansi yang dapat berupa neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan laba yang ditahan, laporan harga pokok produksi, laporan biaya pemasaran, laporan harga pokok penjualan, daftar umur piutang, daftar utang yang akan dibayar, daftar saldo persediaan yang lambat penjualannya merupakan salah satu definisi dari sebuah laporan keuangan. Sebagai unsur yang berkaitan langsung dengan pengukuran keuangan yang akan muncul dalam suatu laporan yakni aktiva, kewajiban dan ekuitas.

## **2.3 Siklus Akuntansi**

Secara singkat siklus akuntansi dapat di artikan sebagai proses yang dimulai atau urutan kerja yang dilakukan oleh akuntan dari analisis terhadap transaksi-transaksi, berlanjut dengan pencatatan transaksi melalui akun-akun sehingga menghasilkan laporan keuangan. Menurut Fitria (2014) siklus akuntansi merupakan gambaran tahapan kegiatan akuntansi yang meliputi pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan yang dimana dimulai ketika adanya transaksi dalam suatu perusahaan.

Dari siklus tersebut yang dimana merupakan suatu proses yang memiliki tahapan-tahapan didalamnya yang selalu dimulai dari transaksi sampai pada

pembuatan laporan keuangan perusahaan. Adapun tahapan yang dikemukakan oleh Rudianto (2012), terdiri dari :

1. Transaksi
2. Dokumen Dasar
3. Jurnal
4. Akun
5. Posting
6. Buku Besar
7. Laporan Keuangan

Dimana terdapat penjelasan dari tahapan di atas.

### **2.3.1 Transaksi**

Transaksi merupakan sebuah kegiatan suatu badan usaha yang dapat diukur dalam satuan moneter dimana menimbulkan perubahan terhadap unsur posisi keuangan, baik itu menambah maupun mengurangi. Transaksi dapat berlangsung didalam maupun diluar lingkungan suatu badan usaha.

### **2.3.2 Dokumen Dasar**

Dokumen dasar merupakan formulir yang berisikan data yang menjadi bukti dasar terjadinya suatu transaksi keuangan. Ini merupakan bagian penting dalam input akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan. Contoh dokumen dasar, yakni faktur penjualan, kwitansi, order penjualan, order pembelian, surat pengiriman barang, dll. Tanpa adanya dokumen atau data yang mendasari, maka tidak dapat dilakukan pencatatan akuntansi.

### 2.3.3 Jurnal

Jurnal yakni catatan dari keseluruhan transaksi dalam suatu perusahaan baik pemasukan maupun pengeluaran secara kronologis. Jurnal juga sering disebut *books of original entry*, karena transaksi keseluruhan serta penyesuaian pemasukan akan dicatat didalam jurnal. Pencatan dilakukan sesuai tanggal dan terjadinya transaksi atau berdasarkan nomor faktur. Dilakukan pembagian terhadap jurnal, yakni jurnal umum dan jurnal khusus. Dimana apa yang dicatat didalam jurnal umum adalah transaksi yang tidak ada di dalam jurnal khusus.

### 2.3.4 Akun

Akun atau sebutan lainnya yakni rekening adalah alat penampungan catatan aktivitas atau kegiatan transaksi moneter yang mempengaruhi keseimbangan harta, utang, dan modal. Sebagai contoh dari akun adalah kas, piutang, modal saham, dan masih banyak lagi.

### 2.3.5 Posting

Kegiatan Pemindahan informasi data akuntansi dari jurnal ke dalam buku besar disebut juga sebagai kegiatan *posting*. Melakukan *posting* guna mendapatkan suatu gambaran pengaruh transaksi terhadap setiap aset, kewajiban, maupun modal. Di laporan keuangan merangkum jumlah saldo dari setiap akun untuk menyusun neraca saldo serta laporan keuangan.

### 2.3.6 Buku Besar

Buku pencatatan utama perubahan karena adanya transaksi keuangan terhadap akun yang tercatat dalam jurnal. Seluruh akun yang dimiliki perusahaan saling berhubungan satu dengan yang lainnya.



### 2.3.7 Laporan Keuangan

Catatan informasi keuangan sebuah perusahaan yang berguna bagi para pemegang kepentingan baik pihak dalam (internal) maupun pihak luar (eksternal) yang terdiri dari neraca, laporan laba-rugi, laporan arus kas, dan laporan laba ditahan adalah penjelasan dari definisi laporan keuangan.

### 2.4 Laporan Keuangan

Sebelumnya sudah di singgung sedikit mengenai laporan keuangan. Secara luas dan lebih membahas dimana dikatakan Kartikahadi (2016) laporan keuangan merupakan media utama bagi suatu entitas untuk mengkomunikasikan informasi keuangan oleh manajemen kepada para pemangku kepentingan seperti : pemegang saham, kreditor, serikat pekerja, badan pemerintahan, manajemen. Setelah laporan keuangan tersusun akan mencerminkan keadaan suatu perusahaan, jadi dengan kata lain merupakan salah satu sarana pengkomunikasian informasi keuangan terhadap pihak-pihak eksternal perusahaan yang didalamnya terdapat laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, laporan perubahan modal, dan catatan atas laporan keuangan.

Menurut Harahap (2010) dalam bukunya Analisis Kritik atas Laporan Keuangan, pihak-pihak yang memiliki kepentingan pengguna laporan keuangan sebagai salah satu informasi dalam membuat suatu keputusan ekonomi adalah :

1. Investor, dimana sebagai investor potensial akan melihat secara keseluruhan mengenai kemungkinan potensi keuntungan yang akan didapat sesuai laporan dari perusahaan.

2. Pemegang Saham, terfokus pada sisi kondisi keuangan dari perusahaan, yakni aktiva, utang, ekuitas, pendapatan, biaya, serta laba.
3. Manajemen, akan memantau situasi ekonomis perusahaan dari periode ke periode.
4. Karyawan, mengetahui untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar upah, gaji, pensiun, dan balas jasa lainnya.
5. Kreditor, menilai suatu perusahaan dapat menerima kredit yang akan diluncurkan.
6. Instansi Pajak, penggunaan laporan keuangan untuk dasar dalam penentuan kebenaran dalam perhitungan pajak, pembayaran pajak, pemotongan pajak, dan juga dasar penindakan.
7. Pemerintah, ingin mengetahui apakah perusahaan tersebut telah mengikuti peraturan yang sesuai dan yang telah ditetapkan.
8. Akademis, untuk media atau bahan dasar penulisan karya ilmiah yang diolah untuk pengambilan kesimpulan dari suatu hipotesis dari suatu kegiatan penelitian.

Disisi lain, menurut Kasmir (2012) mengatakan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini. Kondisi perusahaan terkini maksudnya adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (neraca) dan periode tertentu (laporan laba rugi).

Kemudian untuk penjelasan lebih lanjut, kesimpulan yang didapat adalah laporan keuangan di suatu perusahaan yang utama yakni Neraca dan Laporan laba rugi. Laporan keuangan lainnya, laporan arus kas, laporan perubahan modal, dan catatan laporan keuangan merupakan pelengkap yang bersifat membantu.

#### **2.4.1 Laporan Posisi Keuangan (Neraca)**

Penyajian dan penggambaran posisi keuangan dari suatu perusahaan mulai dari aktiva (harta kekayaan), kewajiban, dan modal menurut periode tertentu.

Menurut Harahap (2011), adalah menggambarkan posisi keuangan perusahaan dalam suatu tanggal tertentu atau *A Moment Of Time*, sering disebut per tanggal tertentu misalnya per tanggal 31 Desember 2018.

Bentuk neraca atau bentuk dari posisi keuangan disesuaikan dengan klasifikasi dari standarisasi yang ada yaitu, posisi harta, hutang, dan modal, bentuk sesuai tujuan dan kebutuhan perusahaan terutama untuk tujuan pihak luar (eksternal) perusahaan. Posisi keuangan, liabilitas dan kekayaan pemegang saham suatu perusahaan pada saat tertentu juga ditunjukkan didalam neraca.

#### **2.4.2 Laporan Laba Rugi**

Menurut Kasmir (2010) mengatakan bahwa laporan laba rugi merupakan ringkasan pendapatan dan biaya perusahaan selama periode tertentu diakhiri dengan laba atau rugi pada periode tersebut. Pendapat ini dinyatakan oleh James (2013) dimana laporan laba rugi menunjukkan kondisi usaha suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Melalui pendapat tersebut dapat diartikan bahwa laporan laba rugi harus dibuat dalam suatu siklus operasi atau periode tertentu guna mengetahui jumlah perolehan pendapatan (penjualan) dan biaya yang telah dikeluarkan, sehingga dapat diketahui, perusahaan dalam keadaan laba atau rugi. Sedangkan menurut Suhayati (2009) menyatakan bahwa laporan laba rugi adalah ikhtisar pendapatan serta biaya jangka waktu tertentu, misalnya per bulan atau per tahun.

Laporan laba rugi bagi suatu entitas bisnis sangat diperlukan agar mengetahui perkembangan serta kondisi dari perusahaan apakah mengalami laba

atau rugi . Kemudian kondisi tersebut dijabarkan didalam suatu laporan labarugi menjelaskan tentang kineja keuangan sebuah perusahaan dalam satu periode akuntansi.

### 2.4.3 Laporan Perubahan Modal

Unsur yang berpengaruh terhadap modal pemilik dari suatu unit bisnis perseorangan yakni perolehan laba rugi oleh perusahaan. Menurut Dwi (2012) menyatakan laporan perubahan ekuitas merupakan salah satu unsur laporan keuangan yang lengkap yang harus disajikan oleh suatu perusahaan.

Pendapat yang dikemukakan oleh Kasmir, *et.al.*, (2012) melihat pengertian laporan perubahan modal adalah bagian dari laporan yang mencatat informasi tentang penyebab bertambah atau berkurangnya modal selama kurun waktu tertentu. Unsur laporannya tersebut biasa terdiri modalawal, laba atau rughi bersih, *prive*, penambahan modal, dan hasil akhir. Informasi yang disajikan dari laporan perubahan modal tentang perubahan modal perusahaan dari awal dan akhir periode dengan memperlihatkan frekuensi naik turunnya harga asset neto dari perusahaan.

### 2.4.4 Laporan Arus Kas

Kas merupakan unit yang terpenting dan satu-satunya pos penting didalam neraca, karena alattukar dalam perekonomian. Penting bagi perusahaan menjaga likuiiditas nya dimana suatu perusahaan harus memiliki dana yang cukup untuk membayar kewajiban yang dimiliki dengan satu jatuh tempo agar berjalannya operasional suatu perusahaan tetap berjalan efektif.

Laporan arus kas yakni melakukan penyajian informasi dari arus kas masuk dan arus kas keluar suatu entitas bisnis dalam satu periode. Pendapat yang

dikemukakan oleh Bambang (2014), yakni arus kas didalam investasi berarti pendapatan bersih ditambah depresiasi dan beban bukan kas lainnya, dan arus kas adalah sebuah analisis dari semua perubahan yang mempengaruhi kas dalam kategori operasi, investasi, dan keuangan. Laporan arus kas melakukan penyajian arus kas dengan mensyaratkan penyajian laporan arus kas selama periode akuntansi yang relevan, yang diklasifikasikan menjadi tiga kategori aktivitas yakni operasi, investasi, dan pendanaan. Tiga klasifikasi tersebut di jelaskan dibawah ini :

#### 1. Aktivitas Operasi

Adalah kegiatan yang merupakan penghasil utama pendapatan entitas dan kegiatan lainnya yang bukan merupakan kegiatan investadi dan pendanaan.

#### 2. Aktivitas Investasi

Suatu kegiatan berupa perolehan serta pelepasan aktiva tetap jangka panjang dan investasi lainnya yang tidak tergolong kedalam kas.

#### 3. Aktivitas Pendanaan

Kegiatan yang menjadi penyebab terjadinya perubahan dalam jumlah serta komposisi kontribusi ekuitas perusahaan dan pinjaman entitas.

### 2.4.5 Catatan Atas Laporan Keuangan

Tidak semua informasi keuangan disajikan atau diberikan didalam laporan keuangan dasar kepada pihak yang berkepentinga terhadap perusahaan. Lainnya yakni pihak kreditor dan investor perlu mengetahui metode akuntansi yang dipakai oleh perusahaan terkait perhitungan saldo dalam estimasi.

Terkadang informasi tambahan yang dikehendaki bersifat deskriptif dan disajikan dalam bentuk narasi. Penyajian yang sistematis agar pengguna dapat

menggunakan dan memahami serta dapat membandingkan dengan laporan perubahan modal yang lain serta mencakup beberapa hal berikut :

1. Rangkuman pencapaian kinerja keuangan selama periode tahunan.
2. Data informasi keuangan tentang penyusunan laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi-transaksi dan kejadian penoting lainnya.

## 2.5 Tujuan Laporan Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan (2007) mengemukakan tujuan dari sebuah laporan keuangan adalah : “Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi”. Lebih dalam dipaparkan oleh Harahap (2010) didalam sebuah analisa laporan keuangan akan bisa membuka tabir :

- Kesalahan proses akuntansi seperti : kesalahan pencatatan, kesalahan pembukuan, kesalahan jumlah, kesalahan perkiraan, kesalahan posting, kesalahan jurnal.
- Kesalahan lain yang disengaja. Misalnya tidak mencatat, pencatatan harga yang tidak wajar, menghilangkan data, *income smoothing*, dan lain sebagainya.

Menurut Kasmir (2012) berikut beberapa tujuan penyusunan dan pembuatan laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktivitas (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.

3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.

Dari beberapa pendapat di atas dapat kita simpulkan yaitu laporan keuangan menyajikan informasi terkait operasi sumber daya suatu perusahaan yang secara umum menggambarkan perubahan posisi keuangan yang penyusunannya dimana dapat memenuhi kebutuhan bersama oleh sejumlah pemakai yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

## **2.6 Sistem Informasi Akuntansi**

Informasi keuangan dimana adalah informasi utama dari perusahaan dibutuhkan oleh berbagai pihak yang memiliki kepentingan dari perusahaan.

Dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi pihak luar dan dalam perusahaan dibentuk suatu sistem akuntansi. Dari penjelasan sebelumnya mengenai akuntansi dimana salah satu pernyataan dari Soemarmo (2009) yang dikutip oleh Nangoi (2015) Akuntansi adalah beroperasinya suatu perusahaan secara efisien dibutuhkan kedisiplinan dalam menyediakan informasi dan adanya penilaian dari informasi tersebut.

Akuntansi yang efisien salah satunya dengan adanya sebuah sistem yang baik dan teratur serta memiliki prosedur yang jelas yang terdapat didalam suatu perusahaan. Salah satunya diungkapkan oleh Steinbart (2011) bahwa *“A system is a set of two or more interrelated components that interact to achieve a goal”*, yang dimaksud disini adalah bahwa kebanyakan dari sistem yang ada merupakan kumpulan dari beberapa subsistem yang tersusun untuk mendukung sistem yang lebih besar. Contohnya sebuah perguruan tinggi dalam sebuah bisnis merupakan sistem yang tersusun dari beberapa departemen, yang masing-masing merupakan sebuah subsistem.

Setiap sub sistem dirancang untuk mencapai satu atau beberapa tujuan organisasi sehingga perubahan dalam subsistem tidak dapat dilakukan dikarenakan harus mempertimbangkan dampaknya terhadap subsistem lainnya dan juga sistem secara keseluruhan. Sistem Akuntansi jika tarik kesimpulan menurut Mulyadi (2010) adalah organisasi formulir, catatan dan laporan dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan perusahaan.

Sedangkan Rudianto (2009) mengungkapkan sistem akuntansi adalah bidang akuntansi yang terfokus pada aktivitas mendesain dan mengimplementasi prosedur dan pengamanan data keuangan perusahaan. Adapun sistem informasi akuntansi yang lebih menjabarkan bagaimana sistem akuntansi sendiri itu dibuat sekaligus diimplementasikan demi menunjang manajemen didalam perusahaan.

Turban (2001) mengutarakan pendapatnya mengenai informasi yang merupakan kumpulan fakta (data) yang diselenggarakan dalam beberapa cara sehingga fakta (data) tersebut berarti bagi penerima. Sistem informasi akuntansi



salah satu sistem informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengelolah perusahaan. Sedangkan sistem informasi akuntansi menurut Romney (2012)

adalah sistem yang meengumpulkan, merekam, meyimpan, dna memproses data akuntansi dandata lainnya untukmenghasilkan informasi pihak yang berkepentingan membuat keputusan.

Ada enam komponen sistem informasi yang berkaitan dan memiliki hubungan tersebut yakni :

1. SDM sebagai pengguna sistem.
2. Prosedur serta instruksi guna melakukan pengumpulan kemudian memproses dan penyimpanan data.
3. Data tentang organisasi dan aktivitas bisnis.
4. *Software* yang digunakan untuk memproses data.
5. Infastruktur teknologi informasi terdiri dari komputer, *peripheral devices*, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi.
6. Pengendalian internal dan keamanan untuk mengamankan data sistem informasi akuntansi.